

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Nana Syaodih Sukmadinata (2010: 12) menyatakan bahwa berdasarkan pendekatan, penelitian dapat dibedakan menjadi penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif. Keduanya memiliki asumsi, karakteristik, dan prosedur yang berbeda. Pendekatan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif karena data atau informasi yang dikumpulkan diwujudkan dalam bentuk angka dan dianalisis dengan teknik statistik.

B. Jenis Penelitian

Metode penelitian dalam penelitian ini yaitu penelitian *expostfacto*. Sukardi (2011:165) mengatakan bahwa penelitian *expost facto* merupakan penelitian dimana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian. Keterikatan variabel bebas dengan variabel terikat sudah terjadi secara alami.

C. Desain Penelitian

Menurut Juliansyah Noor (2011: 108), desain penelitian secara menyeluruh adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian yang meliputi menemukan ide, menentukan tujuan, dan merencanakan penelitian. Sukardi (2011:174) memaparkan langkah dalam penelitian *expost factoyaitu* sebagai berikut.

1. Mengidentifikasi adanya permasalahan yang signifikan untuk dipecahkan melalui metode *expost facto*.
2. Membatasi dan merumuskan masalah secara jelas.
3. Menentukan tujuan dan manfaat penelitian.

4. Melakukan studi pustaka yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.
5. Menentukan kerangka berpikir, pertanyaan penelitian, dan hipotesis penelitian.
6. Mendesain metode penelitian yang hendak digunakan termasuk dalam hal menentukan populasi, sampel, teknik sampling, menentukan instrumen pengumpul data, dan menganalisis data.
7. Mengumpulkan, mengorganisasi, dan menganalisis data menggunakan teknik statistika yang relevan.
8. Membuat laporan penelitian.

D. Variabel Penelitian

Sugiyono (2010: 60) variabel adalah atribut seseorang atau objek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, kemudian ditarik kesimpulannya.

Variabel dalam penelitian ini yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu konsep diri (X). Sedangkan variabel terikat yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu kepercayaan diri (Y).

E. Definisi Operasional Variabel

1. Konsep Diri

Konsep diri merupakan gambaran, pandangan, pikiran, perasaan, mengenai diri sendiri dan pandangan diri di mata orang lain yang meliputi kemampuan fisik, penampilan fisik, hubungan dengan lawan jenis, hubungan dengan sesama jenis kelamin, hubungan dengan orang tua, sikap jujur dan percaya, kestabilan emosi, akademis matematika, kemampuan verbal, akademis umum, dan pandangan dirinya secara umum.

2. Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang berupa keyakinan terhadap kemampuannya sendiri, optimis, objektif, bertanggung jawab, rasional dan realistis.

F. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar pada Gugus Sadewa Kecamatan Temanggung. Sekolah Dasar di Gugus Sadewa terdiri dari tujuh SD, yaitu SDN 1 Temanggung I, SDN 2 Temanggung I, SDN I Banyuurip, SDN II Banyuurip, SDN I Kertosari, SDN II Kertosari, dan SD Pangudi Utami. Penelitian ini dilaksanakan sejak September 2013 sampai April 2014.

G. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Suharsimi Arikunto (2006: 130) menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian. Populasi dari penelitian ini yaitu siswa kelas V SD se-Gugus Sadewa yang berjumlah 198siswa. Pemilihan populasi pada siswa kelas V SD mempertimbangkan perkembangan anak. Siswa kelas V SD berusia sekitar 10 atau 11 tahun. MenurutK. Eileen Allen dan Lynn R. Marotz (2010: 194-195) rentangan usia dari delapan tahun sampai awal masa remaja biasanya merupakan masa-masa yang menyenangkan dan penuh kedamaian dilihat dari semua sisi. Sebagian besar anak telah menyesuaikan diri dengan belajar di sekolah selama enam jam atau lebih setiap harinya. Selama periode ini, anak-anak membentuk kemampuan yang lebih canggih untuk berpikir abstrak, memahami hubungan sebab akibat, menggunakan logika untuk menyelesaikan masalah, dan

memahami cara sesuatu bisa berjalan dengan baik. Sehingga pada usia anak kelas V SD, konsep anak tentang diri sendiri semakin jelas. Anak mampu memahami dirinya dengan lebih baik walaupun nantinya konsep diri anak masih bisa berubah. Berikut ini tabel jumlah siswa kelas V di Gugus Sadewa.

Tabel 1. Jumlah Populasi

No	Sekolah	Jumlah Siswa
1	SDN 1 Temanggung I	11
2	SDN 2 Temanggung I	34
3	SDN I Banyuurip	33
4	SDN II Banyuurip	15
5	SDN I Kertosari	23
6	SDN II Kertosari	21
7	SD Pangudi Utami	61
Jumlah		198

2. Sampel

Penelitian ini menggunakan pendekatan sampel karena hanya meneliti sebagian dari populasi. Dinamakan penelitian sampel apabila bermaksud untuk mengeneralisasikan hasil penelitian sampel. Besarnya sampel tersebut diperoleh dengan menggunakan rumus dari Slovin, yaitu sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Keterangan:

n = jumlah anggota sampel

N = jumlah anggota populasi

e = *error level* (tingkat kesalahan yang digunakan yaitu 5% atau 0,05)

(Juliansyah Noor, 2011: 158)

Sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas V SD se-Gugus Sadewa yang berjumlah 132 siswa yang diperoleh dari perhitungan rumus dari Slovin seperti yang tertera di atas. Dari jumlah populasi sebanyak 198 siswa dan tingkat kesalahan 5%, maka diperoleh jumlah sampel sebesar 132 siswa.

Menurut Sutrisno Hadi (2004: 89-90), jenis-jenis sampel terdiri dari *proportional sample, stratified sample, purposive sample, quota sample, double sample, area probability sample, dan cluster sample*. Jenis-jenis sampel dapat diperoleh dari teknik samplingnya. *Proportional sample* diperoleh dari *proportional sampling*. Dan apabila diambil secara random maka disebut *proportional random sample* yang diperoleh dari teknik *proportional random sampling*.

Dalam penelitian ini menggunakan *proportional random sampling*. Penggunaan teknik ini apabila populasi terdiri dari beberapa sub-populasi dan menginginkan tiap-tiap sub-populasi terwakili dalam penelitian. Dalam *proportional random sampling*, besar kecilnya sub-sampel mengikuti perbandingan (proporsi) besar-kecilnya sub-populasi. Individu-individu yang dipilih dari tiap-tiap sub-populasi diambil secara random dari sub-populasi.

Jumlah sampel yang akan diambil berdasarkan jumlah tiap-tiap sub-populasi dengan rumus $n = (\text{jumlah anggota sub-populasi} / \text{jumlah populasi keseluruhan}) \times \text{jumlah sampel yang ditentukan}$. Berikut ini perhitungan jumlah sampel untuk masing-masing sub-populasi.

1. SDN 1 Temanggung I : $11/198 \times 132 = 7,3$ dibulatkan menjadi 7
2. SDN 2 Temanggung I : $34/198 \times 132 = 22,67$ dibulatkan menjadi 23

3. SDN I Banyuurip : $33/198 \times 132 = 22$
4. SDN II Banyuurip : $15/198 \times 132 = 10$
5. SDN I Kertosari : $23/198 \times 132 = 15$
6. SDN II Kertosari : $21/198 \times 132 = 14$
7. SD Pangudi Utami : $61/198 \times 132 = 40,67$ dibulatkan menjadi 41

Tabel 2. Jumlah Sampel

No	Sekolah	Jumlah Siswa	Sampel
1	SDN 1 Temanggung I	11	7
2	SDN 2 Temanggung I	34	23
3	SDN I Banyuurip	33	22
4	SDN II Banyuurip	15	10
5	SDN I Kertosari	23	15
6	SDN II Kertosari	21	14
7	SD Pangudi Utami	61	41
Jumlah		198	132

H. Metode dan Instrumen Pengumpulan Data

Suharsimi Arikunto (2005: 100) menyatakan metode pengumpulan data merupakan cara-cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data. Terdapat beberapa metode pengumpulan data, antara lain wawancara, angket, tes, observasi, dokumentasi, dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini menggunakan metode angket untuk mengumpulkan data.

Menurut Suharsimi Arikunto (2005: 101), instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan sistematis. Variasi jenis instrumen penelitian, antara lain angket, pedoman wawancara, pedoman pengamatan, skala, tes, dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen skala untuk mengukur variabel konsep diri dan kepercayaan diri.

Suharsimi Arikunto (2006: 166) menyebutkan prosedur yang ditempuh dalam pengadaan instrumen yang baik adalah:

1. perencanaan, meliputi perumusan tujuan, menentukan variabel, kategorisasi variabel,
2. penulisan butir soal atau item kuisioner dan penyusunan skala,
3. penyuntingan, yaitu melengkapi instrumen dengan pedoman, surat pengantar, kunci jawaban dan lain-lain yang perlu,
4. ujicoba baik dalam skala kecil maupun besar,
5. penganalisisan hasil, analisis item, melihat pola jawaban, peninjauan saran-saran,
6. mengadakan revisi terhadap item-item yang dirasa kurang baik dengan mendasarkan diri pada data yang diperoleh sewaktu ujicoba.

Berdasarkan prosedur tersebut, peneliti melaksanakan:

1. Perencanaan

Perencanaan meliputi perumusan tujuan, menentukan variabel dan kategorisasi variabel. Tujuan pengadaan instrumen adalah untuk mengetahui konsep diri dan kepercayaan diri siswa. Aspek dari variabel konsep diri yaitu kemampuan fisik, penampilan fisik, hubungan dengan lawan jenis, hubungan dengan teman sesama jenis kelamin, hubungan dengan orang tua, sikap jujur dan percaya, kestabilan emosi, akademis matematika, kemampuan verbal, akademis umum, dan pandangan diri secara umum. Sedangkan aspek dari variabel kepercayaan diri yaitu keyakinan kemampuan diri, optimis, objektif, bertanggung jawab, rasional dan realistis.

2. Penyusunan Skala dan Penulisan Butir

a. Penyusunan skala

Suharsimi Arikunto (2005: 105) menyatakan bahwa skala menunjuk pada instrumen pengumpul data yang bentuknya seperti *checklist* tetapi alternatif yang disediakan merupakan sesuatu yang berjenjang.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *Likert*. Dengan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai panduan untuk menyusun item-item instrumen. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, dan untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor.

Tabel 3. Skor Alternatif Positif

Alternatif Pilihan	Skor
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Tabel 4. Skor Alternatif Negatif

Alternatif Pilihan	Skor
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Setuju	3
Sangat Setuju	4

b. Penulisan butir

Penulisan butir soal berdasarkan indikator yang telah direncanakan, kemudian disusun kisi-kisinya dan dituliskan butir soal berdasarkan kisi-kisi yang dibuat.

Tabel 5. Kisi-kisi Variabel Kepercayaan Diri

No	Aspek	Indikator	Nomor Butir	
			Positif	Negatif
1	Yakin akan kemampuan sendiri	Bersikap positif terhadap dirinya	1,2,3	8,9,10
		Yakin terhadap kemampuan sendiri	4,5	11,12
		Bersungguh-sungguh terhadap pekerjaan yang dilakukan	6,7	13,14
2	Optimis	Berpandangan positif akan segala sesuatu	15,16	20,21
		Berpandangan baik akan kemampuannya	17,18,19	22,23,24
3	Objektif	Memandang permasalahan sesuai kebenarannya	25,26	27,28
4	Bertanggung jawab	Bersedia menanggung resiko dari perbuatannya	29,30	33,34
		Berani mempertanggungjawabkan perbuatannya	31,32	35,36
5	Rasional dan realistis	Memandang permasalahan sesuai dengan akal sehat	37,38	41,42
		Memandang suatu masalah sesuai dengan kenyataan	39,40	43,44
	Jumlah		44	

Tabel 6. Kisi-kisi Variabel Konsep Diri

No	Aspek	Indikator	Nomor Butir	
			Positif	Negatif
1	Kemampuan Fisik	Deskripsi diri terhadap aktivitas fisik	1,2	3,4
2	Penampilan Fisik	Deskripsi terhadap penampilan fisik	5,6	7,8
3	Hubungan dengan Lawan Jenis	Deskripsi diri terhadap hubungan dengan teman lawan jenis	9,10	11,12
4	Hubungan dengan Teman Sesama Jenis Kelamin	Deskripsi diri terhadap proses hubungan dengan teman yang memiliki jenis kelamin sama	13,14	15,16
5	Hubungan dengan Orang Tua	Deskripsi diri dirinya terhadap hubungan dengan orang tua	17,18	19,20
6	Sikap Jujur dan Percaya	Deskripsi diri terhadap sikap jujur dan percaya kepada orang lain	21,22	23,24
7	Kestabilan Emosi	Deskripsi diri terhadap pengendalian emosi	25,26	27,28
8	Akademis Matematika	Deskripsi terhadap kemampuan akademik dalam bidang Matematika	29,30	31,32
9	Kemampuan Verbal	Deskripsi diri terhadap kemampuan akademis dalam memahami bahasa	33,34	35,36
10	Akademis Umum	Deskripsi diri terhadap kemampuan akademis secara umum	37,38	39,40
11	Umum	Pandangan terhadap diri secara umum	41,42	43,44
	Jumlah		44	

3. Penyuntingan

Kegiatan penyuntingan meliputi melengkapi instrumen dengan judul dan petunjuk cara pengerjaan.

4. Uji Coba

Sebelum instrumen digunakan, perlu dilaksanakan ujicoba dengan maksud untuk mengetahui tingkat validitas dan realibilitas instrumen. Uji coba dilaksanakan pada siswa kelas V di SDN Kowangan yang berjumlah 26 siswa. SD yang digunakan untuk uji coba berasal dari luar populasi penelitian. Pemilihan SDN Kowangan sebagai tempat untuk pelaksanaan uji coba instrumen dengan mempertimbangkan kualitas sekolah dan kemampuan siswa yang mirip dengan SD yang digunakan untuk penelitian. Selain itu, lokasi SDN Kowangan juga berdekatan dengan SD yang digunakan untuk penelitian sehingga karakter siswa juga tidak berbeda jauh.

5. Analisis Hasil

Analisis hasil instrumen meliputi uji validitas dan reliabilitas.

a. Validitas

Sugiyono (2010: 173) menyatakan bahwa instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Jenis validitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu validitas konstruk. Menurut Sugiyono (2010: 177), untuk menguji validitas konstruk,

digunakan pendapat dari ahli (*judgement expert*). Setelah pengujian konstruk dari ahli, maka diteruskan dengan uji coba instrumen.

Valid atau tidaknya butir instrumen, dapat diketahui dengan cara mengkorelasikan antara skor butir dengan skor total. Apabila harga korelasi di bawah 0,30, maka dapat disimpulkan bahwa butir instrumen tersebut tidak valid, sehingga harus diperbaiki atau dibuang (Sugiyono, 2010: 178-179).

Rumus korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi *product moment*

N : jumlah sampel

X : skor butir tertentu

Y : skor total

(Suharsimi Arikunto, 2006: 170)

Data analisis validitas skala kepercayaan diri dan konsep diri dapat dilihat pada lampiran. Rangkuman hasil validitas butir dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 7. Hasil Analisis Validitas Butir Skala Kepercayaan Diri

Jumlah Butir		Nomor Butir	
Valid	Gugur	Valid	Gugur
37	7	3, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 27, 28, 29, 30, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 43, 44	1, 2, 4, 11, 26, 31, 42

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan hasil uji validitas skala kepercayaan diri, perolehan skor bergerak dari 0,304 sampai 0,770 dandiketahui bahwa terdapat 7 butir yang tidak valid. Hal ini dikarenakan butir tersebut mempunyai r hitung $<$ r kritis 0,30. Oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk menggugurkan butir tersebut untuk penelitian selanjutnya karena butir tersebut sudah terwakili oleh butir yang lainnya yang masih dalam satu indikator.

Tabel 8. Hasil Analisis Validitas Butir Skala Konsep Diri

Jumlah Butir		Nomor Butir	
Valid	Gugur	Valid	Gugur
28	16	1, 3, 4, 5, 6, 8, 10, 14, 16, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 27, 28, 29, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 39, 40, 41, 44	2, 7, 9, 11, 12, 13, 15, 17, 18, 19, 26, 30, 31, 38, 42, 43

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan hasil uji validitas skala kepercayaan diri, perolehan skor bergerak dari 0,356 sampai 0,600 dan diketahui bahwa terdapat 16 butir yang tidak valid. Hal ini dikarenakan butir tersebut mempunyai r hitung $<$ r kritis 0,30. Oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk menggugurkan butir tersebut untuk penelitian selanjutnya karena butir tersebut sudah terwakili oleh butir yang lainnya yang masih dalam satu indikator.

b. Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2010: 173), instrumen yang reliabel adalah instrumen bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel.

Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan rumus alpha. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 196), rumus alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya skala.

Rumus Alpha:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : reliabilitas instrumen

k : banyaknya butir soal

$\sum \sigma b^2$: jumlah varians butir

$\sigma^2 t$: varians total

(Suharsimi Arikunto, 2006: 196)

Menurut Aiken (Purwanto, 2008: 196-197) indeks reliabilitas yang diperoleh dari hasil perhitungan hanya mempunyai arti untuk memaknai reliabilitas instrumen apabila dihubungkan dengan kriteria uji coba. Instrumen reliabel dikatakan reliabel apabila hasil perhitungan reliabilitas dengan rumus Alpha Cronbach menunjukkan angka minimal 0,65.

Data analisis reliabilitas instrumen kepercayaan diri dan konsep diri dapat dilihat pada lampiran. Rangkuman hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Koefisien Reliabilitas	Keterangan
X	0,919	Reliabel
Y	0,867	Reliabel

Sumber: data primer yang diolah

I. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Menurut Sugiyono (2010: 207), kegiatan dalam analisis data yaitu mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik.

1. Uji Prasyarat

a. Uji normalitas data

Hipotesis yang telah dirumuskan akan diuji menggunakan statistik parametris, yaitu korelasi dan regresi. Penggunaan statistik parametris mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Oleh karena itu sebelum pengujian hipotesis dilakukan, terlebih dahulu akan dilakukan pengujian normalitas data. Pengujian normalitas data yang digunakan pada penelitian ini yaitu Chi Kuadrat.

Rumus Chi Kuadrat:

$$(X^2) = \sum \frac{(f_o - fh)^2}{fh}$$

Keterangan:

X^2 : Chi Kuadrat

f_o : frekuensi hasil observasi

f_h : frekuensi yang diharapkan

(Sugiyono, 2010: 241)

Selanjutnya untuk mengetahui apakah distribusi frekuensi tiap-tiap variabel normal atau tidak, dilakukan dengan membandingkan antara Chi Kuadrat hasil hitungan dengan yang ada di tabel. Jika lebih besar dari nilai Chi Kuadrattabel taraf signifikan 5 %, hal itu berarti distribusi data tidak normal. Jika lebih kecil, hal itu berarti distribusi data normal.

b. Pengujian linieritas

Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui apakah antarvariabel bebas dan variabel terikat terdapat hubungan yang linier atau tidak. Untuk menguji linieritas data dengan satu variabel bebas dapat digunakan uji linieritas sederhana. Uji linieritas sederhana dilakukan dengan membandingkan harga rasio F hitung dengan F tabel.

Rumus uji linieritas:

$$F_{reg} = \left(\frac{RK_{reg}}{RK_{res}} \right)$$

Keterangan:

F_{reg} : harga bilangan F untuk garis regresi

RK_{reg} :rata-rata jumlah kuadrat regresi

RK_{res} :rata-rata jumlah kuadrat residu

(Juliansyah Noor, 2011: 183)

Dengan menyesuaikan db dan taraf kesalahan yang telah ditentukan, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka dinyatakan bahwa hubungankedua variabel tersebut linier, dan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, makahubungan kedua variabel tersebut tidak linier. Hubungan duavariabel dikatakan linier apabila kenaikan skor pada variabel X diikuti kenaikan skor pada variabel Y dan sebaliknya.

2. Pengujian Hipotesis

Hipotesis diuji menggunakan analisis regresi. Analisis regresi merupakan teknik untuk membangun persamaan. Persamaan ini dapat menggambarkan hubungan antara dua atau lebih variabel dan menaksir nilai variabel dependen berdasar pada nilai tertentu variabel independennya. Persamaan regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dimanipulasi. Sebelum analisis regresi digunakan, diperlukan uji linearitas (Sugiyono, 2010: 261).

Persamaan umum regresi sederhana yaitu sebagai berikut:

$$Y' = a + bX$$

$$a = \frac{(\sum Yi)(\sum Xi^2) - (\sum Xi)(\sum XiYi)}{n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XiYi - (\sum Xi)(\sum Yi)}{n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2}$$

Keterangan:

Y' : subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

a : harga Y bila X = 0 (harga konstan).

b : Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angkapeningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

X : subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

(Sugiyono, 2010:261)